



Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Materi Praktik Penjas pada Masa Pandemi di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung

Ryza Nadzifatul Haiah^{1✉}, Ranu Baskora Aji Putra²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

Received : September 2021
Accepted : November 2021
Published : June 2023

Keywords

Physical Education
Learning Strategy;
COVID-19

Abstract

Tujuan penulis untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran dalam materi praktik Pendidikan jasmani pada masa pandemi di SMP Negeri se-Kecamatan Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif. Menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung, wawancara, dokumentasi, keabsahan data menggunakan triangulasi data. Menggunakan Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, verifikasi, hasil penelitian ini yaitu pembelajaran tetap dilaksanakan walaupun secara daring yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, namun tetap disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran dalam materi praktik Pendidikan jasmani pada masa pandemi di SMP Negeri se- Kecamatan Temanggung masih kurang sesuai dengan kompetensi dasar khususnya pada materi praktikk terpimpin masih terlihat kurang terlaksana dengan baik karena adanya hambatan tertentu.

Abstract

The author's goal is through the application of learning strategies in physical education practice materials during the pandemic in State Junior High Schools throughout the Temanggung District. This research uses a descriptive qualitative research method. Data collection techniques were carried out by observing, interviewing, documenting, validating data using data triangulation. Data analysis uses data reduction, data presentation, conclusion drawing, verification, the results of this study are that learning is still carried out even though online which includes planning, implementation, assessment, but still adjusted to the conditions of the COVID-19 pandemic. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of learning strategies in the practical material of physical education during the pandemic at public junior high schools throughout the Temanggung district is still not by the basic competencies, especially in the guided practice material, it still looks less well implemented due to certain obstacles.

How To Cite:

Haiah, R. N., & Putra, R. B. A. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Materi Praktik Penjas pada Masa Pandemi di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 100-108.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa dengan memberikan ilmu dan mencari ilmu dengan menjadi suatu area belajar. Proses pendidikan yang dilakukan secara resmi disekolah bertujuan untuk melakukan perbaikan terencana terhadap peserta didik, baik kognitif, afektif atau psikomotor (Arsyad, 2003). (Ranbow 2019) pembelajaran disekolah tidak hanya dilakukan didalam kelas namun juga butuh pembelajaran diluar kelas seperti pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran Pendidikan jasmani saat ini dilakukan melalui online atau daring. Yang menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat dilakukan secara langsung tatap muka dan tidak bisa terlaksana sesuai dengan silabus dan RPP. Dikarenakan adanya penyebaran virus COVID-19. COVID-19 ini cepat sekali menyebar diseluruh dunia terutama di Indonesia. WHO telah menetapkan COVID-19 ini sebagai pandemi. Permasalahan ini berdampak diberbagai sektor ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Virus berdampak pada pelaksanaan pembelajaran disemua jenjang Pendidikan. Penyakit Corona virus 2019(COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2) (Matdio Siahaan, 2020:1). Penerapan social distancing pada jenjang sekolah dasar dan menengah terus dilakukan hingga kondisi dinyatakan kondusif (Firman & Rahman, 2020). Kebijakan tersebut bertujuan untuk membatasi kasus penyebaran Covid-19 yang berdampak pada segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan di Indonesia (Tuwu, 2020).

Era New Normal telah merubah sistem pembelajaran yang semula didalam kelas dengan tatap muka berganti dengan menggunakan teknologi sebagai perantara dimana siswa dan guru terkoneksi dalam jaringan internet (daring) (Giatman, Siswati, & Basri, 2020). Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin (2015: 1) Pembelajaran daring adalah pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Hanifah Salsabila dkk

(2020:197) menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran daring tidak hanya dipengaruhi dari peran teknologi saja, tetapi juga dipengaruhi dari kualitas Sumber Daya Manusia. Pembelajaran online semacam E-learning pendidikan online, pendidikan hybrid, pendidikan kombinasi, pendidikan jarak jauh (Jowsey et al. 2020: Murphy 2020) at (OBrien et al. 2020). Penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam melakukan proses belajar, keterbatasan peserta didik dalam melakukan proses belajar akan mendorong munculnya sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran (Pribadi, 2017).

Proses pendidikan dalam pendidikan jasmani adalah mempelajari gerak, baik berkenaan dengan gerak dasar seperti lompat, lempar dan gerakan lain yang dilakukan dengan permainan, senam, renang dan beladiri Hendra Mashuri (2017:2). Pendidikan jasmani adalah sebuah proses pembelajaran melalui pembelajaran jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan motorik, perilaku olahraga, kecerdasan emosional, pengetahuan dan sikap (Sumbado P, 2016). Muhammad Fitron dan Mu'arifin (2020:265) mengatakan bahwa Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kesehatan peserta didik melalui aktivitas gerak

Hambatan yang sangat kompleks terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran disekolah yang jauh dari perkotaan semacam (1) Fasilitas serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung, (2) minimnya kelengkapan teknologi oleh guru (3) kurangnya jaringan sinyal (Nopiyanto, 2020). Terdapat kendala yang di proses pendidikan bisa merendahkan atensi belajar siswa (Suryani 2011).Maknanya bahwa istilah pembelajaran lebih luas dibandingkan dengan kata pengajaran yang hanya menekankan pada aspek interaksi guru-siswa saja (Mawardi, 2017:27)

Kumalasar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, h. 55) Artinya strategi ini masih bersifat konseptual tentang keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.. Wina

Sanjaya, Op.Cit. h 246) Menurut ke Wina Sanjana, informasi diatas harus dapat dipahami dalam dua cara :

- a. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang meliputi penggunaan metode dan penggunaan berbagai sumber dalam pembelajaran.
- b. Strategi dirancang dengan tujuan. Dalam hal ini penyusunan langkah-langkah pembelajaran, penggunaan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan pada upaya pembelajaran, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan pada tujuan, oleh karena itu sebelum menentukan strategi yang perlu dilakukan. untuk memiliki tujuan yang jelas.

Nurdyansyah (2016 Jilid 1, Terbitan 2, 929-930) Dick dan Carey juga menyatakan bahwa sebuah “Seperangkat bahan dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menghasilkan hasil temuan belajar siswa”. Strategi pembelajaran diartikan sebagai rencana yang memuat rangkaian tujuan aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian pendidikan tersebut. Pembelajaran yang ada di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung dalam kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dalam masa pandemi COVID-19. Pembelajaran yang awalnya tatap Muka sekarang dilakukan dengan jarak jauh.

Berdasarkan uraian masalah diatas, rumusan masalah adalah Bagaimana penerapan strategi pembelajaran dalam materi praktik pendidikan jasmani pada masa pandemi di SMP negeri se-Kecamatan Temanggung.

Hasil penelitian ini nantinya akan digunakan untuk menjadi referensi dan pencarian bahan selanjutnya dan agar lebih mudah mengembangkan materi lainnya untuk mencapai strategi yang berkualitas dan pengetahuan Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Materi Praktik Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung.

METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Moleong,2010).

Bentuk diskriptif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan tentang bagaimana Penerapan strategi pembelajaran dalam materi praktik pendidikan jasmani pada masa pandemi di SMP Negeri di Kecamatan Temanggung. Bersifat kualitatif karena peneliti ini : 1). Dilakukan pada kondisi alamiah dan langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci, 2). Bersifat deskriptif kualitatif data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, 3). Lebih menekankan pada proses daripada produk atauoutcome, 4). Melakukan analisis data secara induktif, 5). Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati) (Sugiyono, 2015:21).

Sumber data penelitian yaitu subjek dari mana data itu didapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi pengamatan langsung dan wawancara. Sumber data Primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Jasmani dan beberapa Siswa yang diambil dari setiap sekolah sebagai sampel pada SMP Negeri di kecamatan Temanggung. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memerikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan penelusuran dokumen dan dokumentasi.

Penelitian akan dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif berbentuk kalimat yang didapat melalui wawancara,observasi dan dokumentasi dari sumber penelitian. jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena lebih sesuai digunakan untuk mendapatkan data terkait strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan se Kecamatan Temanggung ada 6 sekolah menyediakan SMP Negeri yaitu :SMP Negeri 1 Temanggung, SMP

Negeri 2 Temanggung, SMP Negeri 3 Temanggung, SMP Negeri 4 Temanggung, SMP Negeri 5 Temanggung, SMP Negeri 6 Temanggung.

Penelitian ini dicoba dengan wawancara dan dokumentasi untuk semua sekolah, serta observasi untuk sekolah yang mengarahkan Materi Pendidikan Jasmani Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui cara untuk meningkatkan kualitas strategi pembelajaran dan mengetahui bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran pada materi Praktik Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung Berdasarkan penelitian yang sudah dicoba oleh peneliti, didapatkan hasil sebagai berikut:

Strategi Pembelajaran dalam materi praktik pendidikan jasmani pada masa pandemi di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung tetap melaksanakan pembelajaran Pendidikan jasmani walaupun secara daring. Menurut Wina Sanjaya, (2010: 126) yaitu Strategi pembelajaran untuk mempersiapkan rencana pembelajaran dengan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran dalam materi praktik Pendidikan jasmani diberikan guru mengawali pembelajaran dengan memotivasi ke siswa, memberi dorongan ke siswa dan selalu memberikan nasihat agar selalu berolahraga dan tetap semangat untuk belajar atau biasanya siswa disuruh pemanasan sendiri selama 15 menit agar siswa tetap bergerak, penerapan ini agar siswa tidak bosan saat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani.

Kurikulum 2013

Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, semua SMP Negeri di Kecamatan Temanggung menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan jasmani Guru yang mengajar di SMP Negeri se-Kecamatan Temanggung tidak mempermasalahkan kurikulum 2013 dalam semua materi praktik Pendidikan jasmani. Sebagian besar guru Pendidikan jasmani mengungkapkan bahwa bentuk kurikulum 2013 sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik. Alokasi waktu yang ditetapkan oleh sekolah menyediakan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani pada masa

pandemi ini setiap sekolah menyediakan berbeda-beda. Banyak sekali guru yang merasa kurang dengan alokasi yang diberikan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani, namun karena harus berbagi dengan mata pelajaran yang lain jadi selama pandemi COVID-19 guru harus menyesuaikan dengan waktu yang diberikan dan dapat mengatur waktu dengan baik.

Masa pandemi COVID-19 banyak sekali kendala dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Kendala utama yaitu ketersediaan sinyal dalam pembelajaran Pendidikan jasmani untuk siswa yang berada di desa. Kendala yang kedua adalah keterbatasan kuota yang dimiliki oleh siswa. Dari dua kendala tersebut menuntut guru Pendidikan jasmani untuk melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan dilakukan siswa dengan keterbatasan yang ada. Kendala-kendala yang lain adalah guru tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung sehingga materi yang disampaikan ke anak akan kurang maksimal ditangkap oleh anak dan pembelajaran gerakan gerak akan terhambat. Pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 guru tidak bisa mengawasi anak dan kontrol anak dalam pembelajaran akan kurang bisa mengetahui sportifitas siswa. Kendala selanjutnya ada diperangkat pembelajaran seperti (HandPhone), jika siswa tidak memiliki perangkat yang mendukung akan sangat sulit untuk mengikuti pembelajaran Pendidikanjasmani dari guru Pendidikan jasmani identik dengan praktik pembuatan tugas-tugas perangkat siswa akan sangat memerlukan perangkat yang mendukung. Pasal 38, ayat (1) membahas tentang dalam satu Pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum disesuaikan dengan keadaan, serta menyesuaikan kebutuhan lingkungan dan mempunyai ciri khas satuan pendidik yang bersangkutan.

Secara kurikulum yang benar menurut Soetopo (1993) kegiatan yang dimulai dengan strategi perencanaan sampai dengan pengevaluasian. "1. Desain pembelajaran yang akan dicapai; 2. Metode pembelajaran yang akan

dipergunakan dan dilaksanakan, organisasi kelas yang akan diterapkan, dan bentuk komunikasi yang dikerjakan; 3. Cara mengevaluasi yang diterapkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran". Tanggung jawab dan peran guru Pendidikan jasmani benar-benar diuji dalam masa pandemi ini. Kita harus memahami bahwa cakupan dalam Pendidikan jasmani ini sangat luas, memungkinkan Pendidikan jasmani dapat dilakukan dimana saja, artinya tidak ada batasan baik itu tempat ataupun sarana dan prasarana yang memadai. Siapa saja bisa ikut terlibat berperan serta memberikan Pendidikan jasmani. Orang tua dirumah misalnya, dapat memberikan petunjuk cara menendang bola dengan baik dan benar, orang tua bisa berkontribusi membantu mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani yang bersifat kelompok.

Silabus

Guru Pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Temanggung menggunakan silabus yang bersumber dari MGMP. Guru tidak lagi mengembangkan silabus yang sudah ada. Pelaksanaan pembelajaran guru menyesuaikan dengan kondisi pandemi yang ada di sekolah tetapi tidak merubah isi dan bentuk silabus yang ada. Pembelajaran Pendidikan jasmani sumber belajar yang digunakan siswa hampir sama pada semua SMP Negeri se-Kecamatan Temanggung yaitu buku kemendikbud, buku pegangan siswa, internet dan youtube MGMP.

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Materi praktik Pendidikan jasmani dirancang dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua guru menggunakan RPP yang bersumber dari RPP MGMP, namun tetap disesuaikan dengan kondisi selama pandemi ini. KD materi praktik Pendidikan jasmani yang digunakan guru sudah disesuaikan dengan permendikbud. Tujuan pembelajaran dan pencapaian indikator disesuaikan dengan KD RPP yang digunakan guru Pendidikan jasmani terbagi menjadi 2 macam yaitu RPP yang belum disederhanakan dan RPP yang sudah disederhanakan. Namun semua sekolah

menyediakan yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Temanggung sudah menggunakan RPP yang disederhanakan. Namun Sebagian besar guru Pendidikan jasmani mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP, hanya ada beberapa guru yang sedikit kesulitan dalam memodifikasi pembelajaran yang ada pada RPP dari MGMP.

Materi praktik Pendidikan jasmani sangat identik dengan praktik dan akan membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup banyak, namun dari 6 sekolah menyediakan ada guru yang mengatakan bahwa sarana dan prasarana disekolah tidak mencukupi untuk melakukan pembelajaran praktik, sekolah tersebut adalah SMP Negeri 5 Temanggung.

Guru pendidikan jasmani dalam memilih dan mengembangkan strategi Pembelajaran dalam materi praktik pada SMP Negeri se-Kecamatan Temanggung semua Selalu membuat materi atau bahan ajar. Bahan ajar yaitu suatu seperangkat bahan yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran. Guru menyusun bahan ajar berupa video pembelajaran dan yang paling banyak ada bahan ajar berupa modul pembelajaran penyusunan bahan ajar ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani. Materi disampaikan ke siswa, yaitu berupa video pembelajaran yang dilihat di youtube MGMP dan buku paket kemendikbud guru juga dituntut lebih kreatif dalam pembelajaran selama daring agar siswa tidak bosan dan jenuh mengikuti pembelajaran. Materi atau bahan ajar yang disampaikan ke siswa disesuaikan saat masa pandemi agar anak mudah memahami dengan baik. Namun ada juga sekolah yang hanya memberikan latihan-latihan soal saja yaitu SMP Negeri 5 Temanggung.

Pendekatan dalam materi praktik pendidikan jasmani yang diterapkan di SMP Negeri se-Kecamatan Temanggung mengacu pada RPP dan silabus MGMP, jadi KD yang sudah dibuat akan dikembangkan lagi disekolah masing masing. Materi praktik Permainan kelompok seperti bola basket, sepak bola, bola voli dan permainan sejenisnya yang bersifat

beregu tetap diberikan namun disesuaikan dengan pandemi dan kompetensi dasarnya. Materi praktik kelompok tetap diberikan dengan teori dan praktiknya. Pemberian teori dengan cara guru memberikan dengan media pembelajaran google classroom, Whatsapp, Google meet atau Zoom dengan mengirimkan link youtube MGMP atau membuat bahan ajar sendiri yang bersumber dari internet atau buku paket kemendikbud. Sarana dan prasarana alat olahraga untuk sekolah di SMP Negeri se- Kecamatan Temanggung ini berbeda-beda, wawancara dari Guru Pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Temanggung Ibu Indra dan Bapak Agus mengatakan bahwa siswa boleh meminjam peralatan olahraga seperti bola atau raket, asalkan datang kesekolahnya terjadwal, SMP Negeri 2 Temanggung dan SMP Negeri 3 Temanggung, SMP Negeri 4 Temanggung, SMP Negeri 6 Temanggung menggunakan peralatan olahraga dengan menyesuaikan keadaan jika tidak mempunyai peralatan makan siswa boleh menggunakan bola plastik sebagai gantinya.

Materi praktik individu seperti senam, bela diri, atletik di SMP Negeri se- Kecamatan Temanggung tetap diberikan namun disesuaikan dengan keadaan sekolah menyediakan dan masa pandemic. Jika materi senam maka siswa disuruh untuk menghafalkan gerakan senam SKJ atau pramuka, jika senam lantai maka siswa akan diberi penugasan teknik yang bersifat ringan agar tidak rentan dengan cedera seperti roll depan, belakang, sikap melayang. Atletik tidak semua sekolah

Selama pembelajaran daring sekolah menyediakan SMP Negeri di Kecamatan Temanggung menggunakan media online untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Media yang digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa dan guru. Media yang digunakan sebagian besar menggunakan Google classroom, Google meet, Zoom, Whatsapp dan Youtube. Aplikasi ini disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam memberikan materi ke siswa. Saat guru memberikan materi praktik dan penugasan teknik ke siswa yang digunakan adalah google classroom. Saat guru membutuhkan tatap muka secara virtual yang digunakan adalah aplikasi

Google Meet dan Zoom Meeting, untuk kontrol anak-anak memberi info menggunakan aplikasi Whatsapp. Tetapi ada 2 sekolah menyediakan yang berbeda yang pertama: di SMP Negeri 3 Temanggung sekolah menyediakan sudah menggunakan aplikasi sendiri yang disebut Wadah Edukasi SMPN 3 Temanggung, jadi semua pembelajaran lewat edukasi tersebut. Yang kedua: SMP Negeri 5 Temanggung.

Sekolah menyediakan ini menggunakan media Whatsapp saja dari pemberian materi sampai penugasan teknik. Instrumen Penilaian dibuat guru untuk memudahkan proses penilaian. Dengan adanya instrumen penilaian standar penilaian guru menjadi jelas dan tidak hanya bayangan saja. Untuk pembelajaran materi praktik Pendidikan jasmani sekolah menyediakan membuat instrumen penilaian dan hasil penilaiannya diambil menjadi 2 yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, sebagian banyak SMP Negeri di kecamatan Temanggung mengambil nilai pengetahuan dari tes PTS atau PAS, dan pengambilan penilaian keterampilan saat guru menugaskan siswa untuk melakukan gerakan kemudian di video atau difoto dan dikirimkan kepada guru. Penilaiannya dalam penerapan strategi pembelajaran materi praktik Pendidikan jasmani di SMP Negeri se- Kecamatan Temanggung menggunakan penilaian pengetahuan dan keterampilan, pengetahuan diambil dari tugas harian, mengerjakan ujian, soal-soal dari google form. Keterampilan diambil dari penugasan-penugasan yang di berikan ke siswa dengan membuat suatu produk video pendek atau foto yang disertakan deskripsinya. Nilai juga akan berpengaruh dari absensi siswa, ketepatan siswa mengumpulkan tugas yang diberikan, respon atau siswa yang aktif bertanya.

Hambatan dalam materi praktik pendidikan jasmani pada masa pandemi di SMP Negeri Temanggung dalam strategi pembelajaran materi praktik Pendidikan jasmani ini diberbagai sekolah bervariasi, untuk secara umum kendala disinyal internet dan paket data. Untuk guru kendala absen yang banyak bolong, kurangnya ketepatan pengumpulan tugas, guru sangat

terbatas untuk menjelaskan materi yang disampaikan, guru tidak bisa mengamati secara langsung, kurangnya pemahaman materi yang disampaikan ke siswa, kurangnya pengawasan dari orang tua. Kendala untuk siswa yaitu paket data atau sinyal internet yang susah, tidak mempunyai peralatan olahraga, tidak mempunyai HP, kurangnya pemahaman materi yang disampaikan guru. keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dengan peralatan seadanya jadi kurang efisien. Solusinya yaitu dengan guru memberikan solusi agar siswa yang terkendala itu bisa datang ke sekolah untuk mengambil soal atau mengerjakan soal di sekolah, meminta dukungan dari orang tua dan wali murid, sekolah meminjamkan alat olahraga untuk kebutuhan pembelajaran.

Perbandingan idealnya: kebermanfaatan Pendidikan jasmani bagi tumbuh kembang anak dalam karakteristik siswa SMP berbeda-beda tetap berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Dalam permainan bola besar dan bola kecil untuk kelas VII siswa mampu memahami gerak spesifik, teknik dasar atau pemanasan untuk kelas VIII siswa mampu memahami variasi dan kombinasi permainan bola besar dan kecil atau pemanasan dan inti gerakan, untuk kelas XI mampu memahami variasi dan kombinasi dalam berbagai permainan bola besar dan bola kecil mencakup pemanasan, gerakan inti, pendinginan. Dalam permainan individu seperti senam, atletik, beladiri juga berbeda di setiap kelasnya, contohnya seperti senam: untuk kelas VII siswa mampu memahami gerak spesifik atau pemanasan dalam senam berirama, untuk kelas VIII siswa mampu memahami variasi dan kombinasi dalam senam berirama dengan rangkaian pemanasan dan inti gerakan mengikuti irama (ketukan) tanpa menggunakan musik, untuk kelas XI siswa mampu memahami gerakan senam berirama dari pemanasan, inti gerakan dan penutup dengan menggunakan musik. Aktivitas air kelas VII siswa dengan cara mengetahui teknik dasar. Untuk kelas VII siswa mampu memahami teknik dasar dan inti gerakan dalam pandemi seperti ini anak boleh bergerak di darat saja, untuk

kelas XI siswa mampu melakukan gerakan pemanasan, inti gerakan dan pendinginan dengan berlatih pernafasan menggunakan wadah besar dengan memasukkan kepala.

Secara kurikulum yang benar menurut Soetopo (1993) kegiatan yang dimulai dengan strategi perencanaan sampai dengan pengevaluasian. "1. Desain pembelajaran yang akan dicapai; 2. Metode pembelajaran yang akan dipergunakan dan dilaksanakan, organisasi kelas yang akan diterapkan, dan bentuk komunikasi yang dikerjakan; 3. Cara mengevaluasi yang diterapkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran". Tanggung jawab dan peran guru Pendidikan jasmani benar benar diuji dalam masa pandemi ini. Kita harus memahami bahwa cakupan dalam Pendidikan jasmani ini sangat luas, memungkinkan Pendidikan jasmani dapat dilakukan dimana saja, artinya tidak ada batasan baik itu tempat ataupun sarana dan prasarana yang memadai. Siapa saja bisa ikut terlibat berperan serta memberikan Pendidikan jasmani. Orang tua dirumah misalnya, dapat memberikan petunjuk cara menendang bola dengan baik dan benar, orang tua bisa berkontribusi membantu mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani yang bersifat kelompok.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan strategi pembelajaran dalam materi praktik Pendidikan jasmani pada masa pandemi di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung dapat disimpulkan bahwa :

Strategi pembelajaran dalam materi praktik pendidikan jasmani pada SMP Negeri se Kecamatan Temanggung pada masa pandemi COVID-19 guru tetap memberikan pembelajaran pembelajaran online dilakukan secara daring melalui jaringan internet. Guru Pendidikan jasmani dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan jasmani dengan cara guru membuat suatu bahan ajar seperti video pembelajaran lalu diupload ke youtube dan link dikirim ke siswa Guru membuat se kreatif mungkin agar siswa dapat tertarik dan tidak

bosan mengikuti pembelajaran. Pendekatannya menggunakan rangkaian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan model belajar sebagai tujuan pembelajaran untuk menerangkan suatu teori melalui video yang sudah dibuat oleh guru atau dari youtube. Hambatan didalam pembelajaran yang utama di sinyal internet dan paket data, Untuk guru kendala absen yang banyak bolong, kurangnya ketepatan pengumpulan tugas, guru sangat terbatas untuk menjabarkan materi yang disampaikan, guru tidak bisa mengamati secara langsung, kurangnya pemahaman materi yang disampaikan ke siswa, kurangnya pengawasan dari orang tua. Kendala untuk siswa yaitu paket data atau sinyal internet yang susah, tidak mempunyai peralatan olahraga, tidak mempunyai HP, kurangnya pemahaman materi yang disampaikan guru.

REFERENSI

- Agustina, Ettania, and Sulaiman Sulaiman. 2020 "Proses Pembelajaran Penjasorkes Dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan." Indonesian Journal for Physical Education and Sport 1(2):568-73
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. (2015: 1). Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan. Yogyakarta: Deepublish
- Dwi Yulianto, Irfan dan Agung Wahyudi. 2021 "Survei Pelaksanaan Pembelajaran Penjas dalam Situasi Pandemi Covid-19 di SMP Negeri / Sederajat se-Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 02(02), 81–89
- Fitron, M., & Mu'arifin. (2020). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas. Sport Science and Health, 2(5), 264–271. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11794/5767>
- Giatman, M., Siswati, S., & Basri, I. Y. (2020). Online Learning Quality Control in the Pandemic Covid-19 Era in Indonesia. Journal of Nonformal Education, 6(2), 168–175.
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. Al- Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Kamiludin, K., & Suryaman, M. (2017). Problematika pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013. Jurnal Prima Edukasia, 5(1), 58. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8391>
- Kumalasari,. 2011,. Pembelajaran Kontekstual, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 55
- Majid, A. (2014). Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Interes Media.
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri. Jurnal Sportif, 3(1), 1–10. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.681
- Mawardi. (2018). Merancang model dan media pembelajaran. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 8(1), 60-40. <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1412>
- Moleong, Lexy. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nopiyanto, Y. E & Raibowo, S. (2020) Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid19. Jurnal Sporta Saintika, 5(2), 139- 148.
- Nurdyansyah,. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah", Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN (2016) Jilid 1, Terbitan 2, 929-930
- O'Brien, W., Adamakis, M., O'Brien, N., Onofre, M., Martins, J., Dania, A. Makopoulou, K., Herold, F., Ng, K., & Costa, J. (2020). Implications for European Physical Education Teacher Education during the COVID-19 pandemic: a crossinstitutional SWOT analysis. European Journal of Teacher Education, 43(4), 503–522. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1823963>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>

- Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabetha
- Sumbodo PP. 2016. Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Bolavoli Pada Siswa Kelas XI TSM Smk Murni 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. FKI. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 1(2), 64-73
- Suryani, W. (2011). Hambatan-Hambatan Guru dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267–278. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- Webster, C. A., D'Agostino, E., Urtel, M., McMullen, J., Culp, B., Egan Loiacono, C. A., & Killian, C. (2021). Physical Education in the COVID Era: Considerations for Online Program Delivery Using the Comprehensive School Physical Activity Program Framework. *Journal of Teaching in Physical Education*, 40(2), 327–336. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2020-0182>
- WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. Diakses 14 Juli 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpub>
- Wina sanjana,. 2010,. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta:Kencana), h. 126.